

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan penelitian survey. Singaribun dan Effendi (1995: 3) mengatakan bahwa: “Penelitian Suvery adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan questioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.” Pendapat ini sejalan dengan Kerlinger (2000: 660): “Penelitian survey mengkaji populasi yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan insidensi, distribusi dan interelasi relatif dari variabel-variabel sosiologi dan psikologi.”

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Sugiyono (2003: 11) menyatakan bahwa penelitian asosiatif ialah penelitian yang mencari hubungan antara satu/ beberapa variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjaring data yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume dan seberannya. Karena data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang diajukan objek penelitian harus jelas pertautannya (korelasinya) sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolah data yang pada gilirannya merupakan hasil analisis yang dapat dipercaya

(reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan.

Suriasumantri dalam Sugiono (2005: 16-17). Penelitian kuantitatif didasarkan kepada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah :

1. Objek/ fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai objek penelitian.
2. Determinisme (hubungan sebab akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti orang malas bekerja tentu ada penyebabnya. Berdasarkan asumsi pertama dan kedua, maka penelitian ini dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya.
3. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Kalau gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan sulit untuk dipelajari.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang dimaksud ialah manajemen kelas (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) sebagai variabel bebas (independen) dan efektivitas proses pembelajaran (Y) sebagai variabel terikat (dependen). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan survei. Penelitian survei merupakan penelitian normatif atau penelitian status yang tidak membatasi pada satu atau beberapa variabel, yang mana para peneliti umumnya dapat

menggunakan variabel serta populasi yang luas sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, data yang digunakan dan diolah ialah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003: 14).

Dengan disain korelasional dari penelitian ini, akan dapat diketahui pengaruh atau kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y yang akan diteliti. Nawawi (1993: 75) menyatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan bentuk korelasi antara variabel yang akan diteliti. Intensitas pengaruh/ kontribusi tersebut diukur dengan menyatakan koefisien korelasinya.

Dalam efektivitas proses pembelajaran ada tujuh kategori dalam menentukan variabel, yaitu: (1) pengorganisasian materi yang baik, (2) komunikasi yang efektif, (3) penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, (4) sikap positif terhadap siswa, (5) pemberian nilai yang adil, (6) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, (7) Hasil belajar siswa yang baik. (Wotruba dan Wright).

Sedangkan pada manajemen kelas (X_1) terdapat lima kategori dalam menentukan variabel yaitu: (1) Mengatur atau menata lingkungan fisik kelas, (2) Menegakkan disiplin dalam mengelola pembelajaran, (3) Mengembangkan tingkah laku peserta didik, (4) Menjalin komunikasi dengan peserta didik, (5) Menumbuhkan organisasi kelas yang efektif. Kemudian motivasi belajar siswa

(X_2) terdapat lima kategori yaitu: (1) Berusaha unggul, (2) Menyelesaikan tugas dengan baik, (3) Rasional dalam meraih keberhasilan, (4) Menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses, (5) Menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah.

Adapun dari katagori variabel tersebut membentuk beberapa indikator dari setiap variabel diantaranya terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Variabel Manajemen Kelas, Motivasi Belajar Siswa dan Efektivitas Proses Pembelajaran

Variabel	Kategori	Indikator
Manajemen Kelas (X_1)	a. Mengatur atau menata lingkungan fisik kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur tempat duduk 2. Persiapan alat peraga 3. Lingkungan kelas 4. Media pembelajaran 5. Kebersihan dan kenyamanan kelas 6. Tata tertib bersama siswa 7. Fasilitas kelas 8. Memilih tempat duduk di dalam kelas
	b. Menegakkan disiplin dalam mengelola pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menegur siswa di dalam kelas 2. Waktu belajar dalam satu mata pelajaran 3. Disiplin di dalam kelas 4. Mengatur waktu belajar 5. Perilaku tidak sesuai dengan aturan/norma di dalam kelas 6. Siswa tidak mengerjakan PR 7. Metoda mengajar lebih dari satu jenis metoda
	c. Mengembangkan tingkah laku peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dengan sesama siswa 2. Kompetensi siswa secara optimal. 3. Pembelajaran karakteristik peserta didik 4. Tutur kata sopan dan ramah 5. Menghargai pendapat siswa 6. Menyapa tanpa melihat status 7. Penyaluran potensi, bakat dan minat siswa
	d. Menjalin komunikasi dengan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan secara persuasif 2. Pemberian saran dan perkenalan diri 3. Sikap empati kepada peserta didik 4. Komunikasi di dalam kelas 5. Komunikasi di luar kelas 6. Hubungan interpersonal 7. Iklim sosio emosional kelas yang positif

Variabel	Kategori	Indikator
	e. Menumbuhkan organisasi kelas yang efektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penciptaan organisasi kelas 2. Pembentukan kelompok belajar 3. Tugas belajar kelompok 4. Tugas membuat tata tertib kelas 5. Pembentukan ketua kelas 6. Tanggung jawab regu kerja
Motivasi Belajar Siswa (X_2)	a. Berusaha unggul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepribadian 2. Kegiatan belajar untuk memperoleh hasil yang unggul 3. Berlatih dan menyelenggarakan kegiatan 4. Upaya menyelesaikan tugas 5. Pengendalian kegiatan pembelajaran 6. Pertanyaan kepada guru atau teman 7. Penggunaan waktu belajar 8. Bahan bacaan menambah pengetahuan
	b. Menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan diri 2. Upaya menyelesaikan tugas 3. Pengendalian kegiatan 4. Tanggung jawab sepenuh hati 5. Pembuatan rencana tugas 6. Penilaian tugas
	c. Rasional dalam meraih keberhasilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji coba pemecahan masalah 2. Pertimbangan pemecahan masalah 3. Pertimbangan masalah lampau 4. Penyusunan rencana kegiatan 5. Pertimbangan rencana kegiatan 6. Mendalami pengetahuan dan keilmuan 7. Kegiatan bimbingan belajar selain kegiatan pembelajaran
	d. Menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan masa lalu 2. Penetapan tujuan 3. Mengatasi setiap kendala 4. Umpan balik untuk sukses 5. Mencari dan menerapkan pengalaman-pengalaman baru 6. Keberhasilan yang lebih bermakna 7. Dorongan pekerjaan dengan tanggung jawab 8. Menerima perbaikan dari teman
	e. Menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas yang tanggung jawab 2. Memikul tanggung jawab pribadi 3. Tanggung jawab tindakan yang dilakukan 4. Mempertahankan kepercayaan 5. Situasi pendorong perbaikan prestasi 6. Pertimbangan menghadapi tanggung jawab 7. Resiko menghadapi kegagalan

Variabel	Kategori	Indikator
Efektivitas Proses Pembelajaran (Y)	a. Pengorganisasian materi yang baik	1. Materi pembelajaran yang teratur 2. Materi pemahaman siswa 3. Materi pembelajaran yang mudah dipahami 4. Materi dan pengembangan sesuai kurikulum
	b. Komunikasi yang efektif	1. Guru bersikap ramah 2. Dimulai dari sapaan 3. Kesempatan siswa bertanya 4. Rasa kekeluargaan pada siswa 5. Komunikasi dengan siswa lain
	c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran	1. Kesempatan siswa belajar kelompok 2. Penguatan siswa berprestasi 3. Metode yang tepat 4. Penguasaan siswa 5. Pengetahuan yang efektif
	d. Sikap positif terhadap siswa	1. Hadiah siswa yang berprestasi 2. Penguasaan materi pelajaran 3. Sikap empati siswa 4. Motivasi siswa 5. Keunggulan dalam prestasi
	e. Pemberian nilai yang adil	1. Hadiah atau ganjaran siswa 2. Pemberian pujian 3. Pemberian hukuman 4. Pemberian nilai 5. Tindak lanjut pemberian nilai
	f. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran	1. Dorongan siswa ingin tahu 2. Penguasaan materi dari sumber pembelajaran 3. Semangat menyampaikan materi 4. Tujuan pembelajaran siswa 5. Pendekatan pembelajaran 6. Strategi pembelajaran 7. Pembelajaran sesuai rencana
	g. Hasil belajar siswa yang baik	1. Evaluasi proses pembelajaran 2. Evaluasi akhir pembelajaran 3. Nilai yang objektif 4. Hasil nilai siswa 5. Kekurangan siswa dari penilaian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ini bermaksud untuk menelaah manajemen kelas dan motivasi belajar siswa terhadap efektivitas proses pembelajaran. Sugiono (2005: 90) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Berikut data SMP Negeri serta siswa sebagai peserta didik yang dijadikan populasi sesuai dengan judul kecil pada penelitian ini “Studi diskriptif di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. (Data terakhir Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya tahun 2009).

Tabel 3.2
Data Keadaan: Jumlah Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya yang menjadi Populasi

NO	NAMA SEKOLAH	POPULASI			Ket.
		Rombel	Siswa		
			Kelas	Jumlah	
1.	SMP Negeri 6	5	A. 40 B. 40 C. 40 D. 40 E. 40	200	
2.	SMP Negeri 8	5	A. 37 B. 37 C. 37 D. 37 E. 36	184	
Jumlah		10		384	

Sumber: Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kec. Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2009

Penentuan populasi dan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan :

- a. Peserta didik SMP Negeri yang terdaftar pada tabel di atas merupakan populasi yang sebagian akan diambil sebagai sampel yang mewakili seluruh peserta didik/ siswa di kelas IX SMP Negeri di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya dan telah memiliki kemampuan dalam manajemen kelas dan sekaligus memiliki motivasi belajar siswa

sehingga dapat memberikan respon positif terhadap penelitian ini dalam efektivitas proses pembelajaran.

- b. Peserta didik/ siswa memiliki semangat yang tinggi untuk senantiasa meningkatkan kompetensi pembelajaran sehingga diperkirakan dapat memberikan keterangan/ data secara objektif tentang penelitian efektivitas proses pembelajaran.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007: 91) menyatakan: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Sebagai patokan penentuan sampel penelitian dari populasi mengacu pendapat Surakhmad (1989: 100) yang menyatakan bahwa, “untuk pedoman umum saja dapat dikatakan bahwa bila populasi cukup homogen, terdapat populasi di bawah 100 dapat diambil sampel sebesar 50% dan di atas seribu dapat diambil 15%, untuk jaminan ada baiknya sampel selalu ditambah sedikit lagi dari jumlah matematik tadi.”

Karakteristik populasi yang heterogen, peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah 2 SMP Negeri di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 2 Sekolah Menengah Pertama Negeri.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	POPULASI			SAMPEL		
		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa	
			Kelas	Jumlah		Kelas	Jumlah
1.	SMP Negeri 6	5	A. 40 B. 40 C. 40 D. 40 E. 40	200	1,25	A. 10 B. 10 C. 10 D. 10 E. 10	50
2.	SMP Negeri 8	5	A. 37 B. 37 C. 37 D. 37 E. 36	184	1,25	A. 9 B. 9 C. 9 D. 9 E. 10	46
Jumlah		10		384	2,5		96

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 96, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 96 orang.

D. Langkah-langkah Pengumpulan Data

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan kisi-kisi berdasarkan variabel penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa angket yang akan disebarakan kepada responden. Penyusunan instrumen menunggu disetujuinya kisi-kisi instrumen oleh pembimbing.

3. Uji Coba Instrumen

a. Validitas Instrumen

Sebelum digunakan instrumen penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Dengan rumus sebagai berikut ini.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah :

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : N = jumlah responden
 X = jumlah skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan
 y = jumlah skor jawaban responden seluruh pertanyaan
 r_{hitung} = koefisien korelasi antara variable x dan variable y.

Selanjutnya dihitung dengan Uji- t dengan rumus: $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Keterangan: t = Nilai t hitung
 r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = jumlah responden

Dilanjutkan mencari nilai t_{tabel} dari daftar t dengan (dk=n-2) pada $\alpha = 05$. Tolak ukur untuk menginprestasikan derajat validitas digunakan criteria sebagai berikut:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Reliabilitas Instrumen

Sedangkan Rumus yang dipakai untuk mencari koefisien reliabilitas uraian dikenal dengan rumus Alfa seperti dibawah ini :

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dengan : r_n = Reliabilitas yang dicari,
 k = banyaknya item soal
 $\sum S_i^2$ = jumlah variansi skor tiap item
 S_t^2 = variansi skor total

Selanjutnya mencari tabel r product moment dengan $dk = n - 1$ pada signifikan $\alpha = 05$ Dilanjutkan membandingkan r_{hitung} dengan

r_{tabel} dengan kriteria :

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka intsrumen penelitian Reliabel dan

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka intsrumen penelitian tidak Reliabel

c. Gambaran Umum Variabel

Kegiatan ini merupakan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Perhitungan angka prosentase dari setiap variabel bertujuan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel manajemen kelas (X_1), motivasi belajar siswa (X_2), dan efektivitas proses pembelajaran (Y). Gambaran umum variabel dilihat dengan menghitung angka prosentase masing-masing variabel. Angka prosentase variabel ini dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$AP = \frac{\overline{X}_i}{Sit} \cdot 100\% \dots\dots\dots(\text{rumus 7})$$

Dimana AP = Angka prosentase yang dicari

\overline{X}_i = Skor rata-rata (mean) setiap variabel

Sit = Skor ideal setiap variabel

Setelah hasilnya diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria interpretasi skor seperti yang telah dikemukakan oleh Akdon (2007: 120) sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Interpretasi Skor

SKOR PERSENTASE	KRITERIA INTERPRETASI
0 % - 19,99 %	Sangat lemah
20 % - 39,99 %	Lemah
40 % - 59,99 %	Cukup
60 % - 79,99 %	Kuat
50 % - 100 %	Sangat kuat

d. Uji Hipotesis

Sebelum hipotesis di uji penelitian akan melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan analisis kecenderungan distribusi data, uji normalitas distribusi data, dan analisis korelasi yang dilanjutkan dengan analisis jalur. Sedangkan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua peneliti akan melakukan analisis dengan menggunakan korelasi product moment, untuk menguji hipotesis digunakan uji statistik dengan analisis statistik inferensial parametrik dengan analisis ganda dan analisis varian atau uji-F untuk menguji

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis deskriptif berupa prosentase juga dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar kontribusi manajemen kelas dan motivasi belajar siswa terhadap efektivitas proses pembelajaran.

Dengan alur pengujian hipotesis tersebut, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan survey dan kuantitatif.

E. Prosedur Pengolahan Data

1. Penyeleksian Data

Penyeleksian data didasarkan kepada klasifikasi data berdasarkan variabel, katagori dan indikator yang terdapat dalam instrumen penelitian.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu pengelompokan data dalam bentuk tabel rekapitulasi.

3. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inperensial. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas untuk stiap variabel

- 1). Mencari rata-rata
- 2). Mencari simpang baku

3). Membuat daftar distribusi frekwensi observasi dan frekwensi ekspektasi.

- a). Nilai Tertinggi
- b). Nilai terendah
- c). Jumlah Responden
- d). Range = Data terbesar- data terkecil
- e). Banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log n$

f). Panjang kelas (p) = $\frac{Range}{BanyakKelas}$

4). Menghitung nilai χ^2 (chi – kuadrat)

$$\chi_{hitung}^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekwensi Onservasi

B_k = Batas Kelas

Z = Transpormasi Normal Standar dari batas, $\left(Z = \frac{B_k - \bar{X}}{sd} \right)$

L = Luas tiap kelas interval (menggunakan daftar Z)

E_i = Frekwensi ekspansi ($n \times L$)

5). Menentukan derajat kebebasan (Db) $Db = K - 3$

6). Menentukan χ^2 dari daftar

b. Analisis Deskriptif

Untuk tiap-tiap variabel dilakukan analisis deskriptif sebagai berikut.

- 1). Rata-Rata
- 2). Total skor
- 3). Jumlah item

- 4). Skor ideal untuk item tertinggi
- 5). Skor ideal untuk item terendah
- 6). Rata-rata item
- 7). Angka presentase

c. Analisis Parametrik

1) Menghitung angka korelasi

Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kebenaran hipotesis penelitian. Langkah pertama menghitung korelasi antar masing-masing variabel dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut ini.

Tingkat korelasi berkisar antara -1 dan +1 dan dikategorikan seperti digambarkan di halaman berikut :

Tabel 3.5
Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan (2007: 124)

Untuk menghitung koefisien korelasi X_1 terhadap X_2

digunakan rumus berikut:

$$r_{X_1.X_2} = \frac{N(X_1 \cdot X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{N(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\}}}$$

Rumus ini dipakai juga untuk menghitung korelasi antar variabel yang lainnya.

2). Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X_1 terhadap X_2 dihitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KP = nilai koefisien determinasi
r = nilai koefisien korelasi

Selanjutnya menghitung tingkat signifikan variabel X_1 terhadap

$$X_2 \text{ dengan rumus : } t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya menentukan t_{tabel} dengan melihat tabel t pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 2$, $dk = 30 - 2 = 28$.

Selanjutnya pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

3). Menghitung Korelasi Ganda

a). Keratan hubungan

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara beberapa variabel digunakan rumus koefisien korelasi ganda sebagai berikut:

$$r_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1.Y}^2 + r_{X_2.Y}^2 - 2(r_{X_1.Y})(r_{X_2.Y})(r_{X_1.X_2})}{1 - r_{X_1.X_2}^2}}$$

b). Determinasi

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KP = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Selanjutnya menghitung F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Selanjutnya menghitung F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha), (dk=k), (dk=n-k-1)\}}$$

Setelah dihitung dilanjutkan dengan penentuan kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_a , dan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tolak H_a terima H_0 .

a) Menentukan korelasi ganda dengan rumus:

$$(R_{X_1.X_2.Y}) = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

b) Mencari nilai kontribusi korelasi ganda dengan rumus:

$$KP = (R_{X_1.X_2.Y})^2 \cdot 100\%$$

c) Menguji signifikan dengan membandingkan F_{hitung} dengan

F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \text{ dan } F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha).(dk=m).(dk=n-m-1)\}}$$

4. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu pengambilan keputusan berdasarkan hasil penelitian. Interpretasi data dilakukan setelah data-data yang terkumpul dianalisis sehingga dapat diambil satu keputusan. Pengambilan keputusan berdasarkan uji hipotesis yang didasari patokan sebagai berikut:

1. Jika ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan terima H_a , artinya terdapat kontribusi yang signifikan antara manajemen kelas dan motivasi belajar siswa terhadap efektivitas proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.
2. Jika ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan terima H_0 , maka artinya tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara manajemen kelas dan motivasi belajar siswa terhadap efektivitas proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.

5. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan April 2009 sampai bulan Juli 2009. Diharapkan jadwal penelitian ini mahasiswa yang memiliki etos kerja dan disiplin belajar yang tinggi dapat menyelesaikan studinya lebih cepat.